

# ARCA DE

VERNACULAR GOVERNANCE DAN PENGARUHNYA TERHADAP POLA SPASIAL KAVI LIMA DI KEMAYORAN  
SAO DRENTANTA LINTANG MENDA, JOKO ADINTO, RAPPHELLA DWANTARI DWANTO

ANALISIS ALASAN MASYARAKAT DALAM MENGGUNAKAN JALUR PEDESTRIAN DI KOTA BANDARLAMPUNG  
MAHENDRA IRA PERKASA, B. CHRYSTIANNA ARTENISA, HASS MURWADI

REVITALISASI KAWASAN KOTA LAMA SEMARANG: ANTARA HARAPAN DAN KENYATAAN  
SERATCHIA SORASIT, EDI PURWANTO

MENELUSURI GENIUS LOCI PASAR BARU JAKARTA  
GEOFANI KHARAHAWATI, AGUS MUHAMMUD IRONIADI

JALUR PEDESTRIAN SEBAGAI UNSUR FISIK PEMBENTUK KARAKTER VISUAL KORRIDOR JALAN DEPOKEDO SALATIGA  
REINANDY CHRISTIAL JOHNIS, EDI PURWANTO, WULAYANTI

IDENTIFIKASI TRANSFORMASI KORRIDOR JALAN Ir. H. DUJANDA (DAGO) BANDUNG SEBAGAI PEMBENTUK PERSEPSI  
PENGUNJA  
HENI AMAR, REZA HAMZALI WILMAN ABDULHAQ, TOGAR MULYAJA, ALIFANSIA REZI NUR JANNATY, ARISTA WEYANI ALKA

POTENSI PENERAPAN KONSEP "LINGKUNGAN 20 MENIT" PADA KAWASAN PERUMUMAN DI KOTA SEMARANG  
NUZIA RAHMI, AGUNG SUJI WARDONO

IDENTIFIKASI KARAKTERISTIK BIOPHYSIK DAS CILWUNG TENGAH  
RINI FITRI, HUR INTAN IRMANAHUSNO, NURADA

ANALISIS MORFOLOGI KOTA BATAM STUDI KASUS KAMPUNG SEJ JODOH  
HENOKH MURTHONO

PENINGKATAN KUALITAS WALKABILITY DI RUAS JALAN H.Z. MUSTOFA KOTA TASIKMALAYA  
DICKY NURHAYADI, FARHAN SHOLAHUDIN

LANSKAP SEBAGAI PROSES DAN PRODUK [LANSKAP BUDAYA, LANSKAP PERKOTAAN, DAN LANSKAP PERKOTAAN  
BERSEJARAH]  
HUMA ZZATI, KAPUTRA

MODIFIKASI DESAIN BANGUNAN UNTUK PENANGGULANGAN SAMPAH DI PERUMUMAN LAHAN BASAH TEPIAN SUNGAI  
MAYKA PITRI OCTARINI

IDENTIFIKASI LOGIKA-LOGIKA ARSITEKTUR BERKELANJUTAN DALAM PENELITIAN DAN PRAKTEK BERARSITEKTUR:  
YANURUS MERRY KRISTHIANAWAN, SEKI PRAMUDITO

PERMANFAATAN RUANG KAWASAN TEBING BREKSI UNTUK KEGIATAN PARMISATA PADA PERIODE TAHUN 2018-2017  
NON KUBUMANINGGRUM, NUTHOY FAZE

PERANCANGAN RUMAH TINGgal YANG MERESPOS KONDISI PANDEMI: PASSIVE DESIGN SEBAGAI UPAYA UNTUK  
MELAYARI ARSIPATOGON  
NOOR ZAHY MUBAROK, ADITYO ADITYO, CLARISSA ALFIONITA, EVRIT ALVANDO MULYADI, BRIGITA MURTI UTAMININGSIH

KONSEP OPTIMALISASI KENYAMANAN TERMAL PADA PERANCANGAN PUSAT PELATIHAN BAHASA ASING DI BANDA  
ACEH  
INDRA PUTRI MIRACH, MAYBRAH BAKRI, DONY ARIEF SUMARTO

EVALUASI DESAIN KANTIN BERDASARKAN PREFERENSI MAHASISWA: SEBUAH ANALISIS ISI  
SEKI PRAMUDITO, RAHMAT RUFIANUSCU

IDENTIFIKASI PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PENERAPAN IDENTITAS VISUAL PADA ELEMEN INTERIOR  
DOWORKING SPACE DIGITAL VALLEY  
M. TOGAR MULYAJA, IRNADE SALVA BUTYANAWAN, MEGAH DWI OCTARINI

KAJIAN KENYAMANAN VISUAL MELALUI PERDESAYAAN PADA RUANG KERJA  
AGUS RUMINTO ADI

PENERAPAN IDENTITAS PERUSAHAAN DALAM PERANCANGAN INTERIOR: STUDI KASUS LEMBAGA BAHASA UU  
PENGADILAN  
NUR ARIEF HAPSORO, ZETTA ANDALUSA ZAHRA

Diterbitkan Oleh:

Prodi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

UNIVERSITAS KEBANGSAAN

Jl. Terusan Halimun No. 37 Bandung 40263 Telp. (022) 730987 Fax. (022) 7303088



**JALUR PEDESTRIAN SEBAGAI UNSUR FISIK PEMBENTUK KARAKTER VISUAL KORIDOR JALAN DIPONEGORO SALATIGA**

Reivandy Christal Joenso, Edi Purwanto, Wijayanti Wijayanti

**ABSTRACT**

**Abstract:** Diponegoro Street is one of the main roads in Salatiga City which has a pedestrian lane with its own characteristics and can be a different identity from other roads. This characteristic can be seen in the presence of vegetation in the form of a row of large trees on the pedestrian path so that it can visually give character to the corridor of Jalan Diponegoro. In addition, the pedestrian revitalization carried out by the Salatiga City Government on Jalan Diponegoro looks quite interesting because visually it can provide perceptions that can influence the visual character of Jalan Diponegoro. The purpose of this study was to determine the effect of pedestrian ways elements on the visual character of the corridor. The method used is an exploratory descriptive approach where the researcher acts as the main instrument in exploring and analyzing field data. The results showed that the pedestrian ways had a strong effect on the visual character formation of the corridor of Jalan Diponegoro Salatiga as a Dutch Colonial heritage area. The elements of pedestrian paths that have a strong influence are the elements of sidewalks, lighting, trash cans, seating, and vegetation. The existence of strong dominance in these elements is strengthened by the continuity of the Jalan Diponegoro Salatiga corridor so that it has a strong influence on the visual character of the corridor.

**Abstrak:** Jalan Diponegoro merupakan salah satu jalan utama di Kota Salatiga yang memiliki jalur pedestrin dengan ciri khas tersendiri dan dapat menjadi identitas yang membedakannya dengan jalan lainnya. Ciri khas tersebut dapat dilihat dengan keberadaan vegetasi berupa deretan pohon besar di jalur pedestrin sehingga secara visual dapat memberikan karakter pada koridor Jalan Diponegoro. Selain itu, adanya revitalisasi jalur pejalan kaki yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Salatiga di Jalan Diponegoro terlihat cukup menarik karena secara visual dapat memberikan persepsi yang dapat mempengaruhi karakter visual Jalan Diponegoro. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh elemen-elemen alur pejalan kaki terhadap karakter visual koridor. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif eksploratif dimana peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam menggali dan menganalisis data lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jalur pejalan kaki berpengaruh kuat terhadap pembentukan karakter visual koridor Jalan Diponegoro Salatiga sebagai kawasan peninggalan Kolonial Belanda. Elemen jalur pejalan kaki yang memiliki pengaruh kuat adalah elemen trotoar, lampu penerangan, tempat sampah, tempat duduk, dan vegetasi. Adanya dominasi pada elemen-elemen tersebut diperkuat dengan adanya kontinuitas pada koridor Jalan Diponegoro Salatiga sehingga memberikan pengaruh yang kuat terhadap karakter visual koridor.

**KEYWORDS**

Karakter Visual, Koridor, Jalur Pedestrin

**FULL TEXT:**

[PDF](#)

**REFERENCES**

- Anggriani, Niniek. (2009). Pedestrian Ways Dalam Perancangan Kota. Yayasan Humaniora: Klaten.
- Berry, W., (1980). Good Neighbors: Building Next to History. Colorado, USA: State Historical Society of Colorado.
- Ching, F. D. K. (2008). Arsitektur: Bentuk, Ruang, dan Tataan Edisi Kelima. Erlangga, Jakarta.
- Cullen, Gordon. (1961). The Concise Townscape. The Architectural press, London.
- Furchan, A. (2004). Pengantar Penelitian dalam Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Krier, Rob. (1979). Urban Space. Rizzoli International Publications, New York. 2001. Komposisi Arsitektur. Terjemahan Effendi Setiadharmo, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Lang, John. (2005). Urban Design: A Typology of Procedures and Products. Architectural Press, Burlington
- Lynch, Kevin. (1960). The Image of The City. MIT Press: Cambridge.
- Shirvani, Hamid. (1985). The Urban Design Process. Van Nostrand Reinhold Company: New York.
- Smardon, Richard C., James F. Palmer., and John Barone. (1986). Foundation for Visual Project Analysis. John Wiley & Sons, New York.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Afabeta.
- Sukmadinata. (2006). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Rosdakarya
- Untermann, R. K. (1984). Accomodating the Pedestrian: Adapting Towns and Neighborhoods for Walking and Bicycling. New York: Van Nostrand Reinhold

DOI: <https://doi.org/10.31848/arcade.v6i1.696>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

[0000055720](#)

[View My Stats](#)

**PUBLISHER ADDRESS:**

Department of Architecture, Universitas Kebangsaan, Jl. Terusan Halimun No.37, Lkr. Sel., Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat 40263. E-mail address: [jurnalarsitekturarcade@gmail.com](mailto:jurnalarsitekturarcade@gmail.com)

**Visitors**



[Open Journal Systems](#)

**JOURNAL POLICIES**

- » [CONTACT](#)
- » [EDITORIAL TEAM](#)
- » [REVIEWS](#)
- » [FOCUS & SCOPE](#)
- » [PUBLICATION ETHICS](#)
- » [AUTHOR GUIDELINES](#)
- » [ONLINE SUBMISSION](#)
- » [ARCHIVING](#)
- » [INDEXING](#)
- » [VISITOR](#)

**ACCREDITED**



NOMOR: 36/E/KPT/2019

**User**

Username	<input type="text"/>
Password	<input type="password"/>
<input type="checkbox"/> Remember me	<input type="button" value="Login"/>

e-ISSN 2597-3746 (Online)

p-ISSN 2580-8613 (Print)

**TOOLS**



[SUBMIT A PAPER:](#)  
MANUSCRIPT TEMP



**About The Authors**

- Reivandy Christal Joenso  
Universitas Diponegoro  
Indonesia  
Departemen Arsitektur  
Fakultas Teknik
- Edi Purwanto  
Universitas Diponegoro  
Indonesia
- Wijayanti Wijayanti  
Universitas Diponegoro  
Indonesia

**Article Tools**

- [Print this article](#)
- [Indexing metadata](#)
- [How to cite item](#)
- [Finding References](#)
- [Review policy](#)
- [Email this article](#)  
(Login required)
- [Email the author](#)  
(Login required)

**Journal Content**

**Search**

**Search Scope**

**Browse**

- » [By Issue](#)
- » [By Author](#)
- » [By Title](#)
- » [Other Journals](#)

ARCADE has been Indexed:



# SERTIFIKAT

Direktorat Jenderal Penguanan Riset dan Pengembangan,  
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi



Kutipan dari Keputusan Direktur Jenderal Penguanan Riset dan Pengembangan  
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia

Nomor: 36/E/KPT/2019

Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode VII Tahun 2019

Nama Jurnal Ilmiah

**Jurnal Arsitektur ARCADE**

E-ISSN: 25973746

Penerbit: Program Studi Arsitektur Universitas Kebangsaan Bandung

Ditetapkan Sebagai Jurnal Ilmiah

## TERAKREDITASI PERINGKAT 3

Akreditasi Berlaku Selama 5 (lima) Tahun, Yaitu  
Volume 3 Nomor 2 Tahun 2019 sampai Volume 8 Nomor 1 Tahun 2024

Jakarta, 13 Desember 2019  
Direktur Jenderal Penguanan Riset dan Pengembangan



Muhammad Dimyati  
NIP. 195912171984021001



Home > About the Journal > Editorial Team

## Editorial Team

### EDITOR IN CHIEF

Karto Wijaya, ST., MT., Universitas Kebangsaan, Indonesia

### EDITORIAL BOARD

Dr Asep Yudi Permana, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

Dr. Elysa Wulandari, M.T., Universitas Syah Kuala, Banda Aceh, Indonesia

Dr. Yuni Sri Wahyuni, M.T., Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Indonesia

Dr. Ir. Eddy Prianto, CES, DEA, Universitas Diponegoro, Indonesia

Dr. Andi Harapan, S.T., M.T., Universitas Komputer Indonesia, Indonesia

Dr. Wahyu Sujatmiko, M.T., Puslitbang Perumahan dan Permukiman Kementerian PUPR, Indonesia

Dr. Marwoto S.T., M.T., Universitas Kebangsaan, Indonesia

Dr. Amat Rahmat, ST., MT., Universitas Kebangsaan, Indonesia

### ASSOCIATE EDITOR

Heru Wibowo, S.T., M.T., Universitas Kebangsaan, Indonesia

Raksa Maulana Subki, Lic.rer.reg., Universitas Kebangsaan, Indonesia



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](#).

[0000213883](#)

[View My Stats](#)

### PUBLISHER ADDRESS:

Department of Architecture, Universitas Kebangsaan, Jl. Terusan Halimun No.37, Lkr. Sel., Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat 40263. E-mail address: [jurnalarsitekturarcade@gmail.com](mailto:jurnalarsitekturarcade@gmail.com)

### Visitors



[Open Journal Systems](#)

### JOURNAL POLICIES

- » [CONTACT](#)
- » [EDITORIAL TEAM](#)
- » [REVIEWERS](#)
- » [FOCUS & SCOPE](#)
- » [PUBLICATION ETHICS](#)
- » [AUTHOR GUIDELINES](#)
- » [ONLINE SUBMISSION](#)
- » [ARCHIVING](#)
- » [INDEXING](#)
- » [VISITOR](#)

### ACCREDITED



NOMOR: 36/E/KPT/2019

### User

Username	<input type="text"/>
Password	<input type="password"/>
<input type="checkbox"/> Remember me	
<input type="button" value="Login"/>	

[e-ISSN 2597-3746 \(Online\)](#)

[p-ISSN 2580-8613 \(Print\)](#)

### TOOLS



**SUBMIT A PAPER:**  
[MANUSCRIPT TEMP](#)



### Journal Content

Search	<input type="text"/>
Search Scope	<input type="button" value="All"/>
<input type="button" value="Search"/>	

### Browse

- » [By Issue](#)
- » [By Author](#)


[Home](#) > [Archives](#) > [Vol 6, No 1 \(2022\)](#)

## Vol 6, No 1 (2022)

Jurnal Arsitektur ARCADE Maret 2022

DOI: <https://doi.org/10.31848/arcade.v6i1>

### TABLE OF CONTENTS

#### ARTICLES

VERNACULAR GOVERNANCE DAN PENGARUHNYA TERHADAP POLA SPASIAL KAKI LIMA DI KEMAYORAN

Baiq Drestanta Lintang Medina, Joko Adianto, Raphaella Dewantari Dwianto  
[10.31848/arcade.v6i1.898](https://doi.org/10.31848/arcade.v6i1.898)

PDF  
1-10

ANALISIS ALASAN MASYARAKAT DALAM MENGGUNAKAN JALUR PEDESTRIAN DI KOTA BANDARLAMPUNG

Mahendra Eka Perkasa, B. Chrysmania Artemisia, Haris Murwadi  
[10.31848/arcade.v6i1.729](https://doi.org/10.31848/arcade.v6i1.729)

PDF  
11-20

REVITALISASI KAWASAN KOTA LAMA SEMARANG: ANTARA HARAPAN DAN KENYATAAN

Ceratonia Sonaesti, Edi Purwanto  
[10.31848/arcade.v6i1.813](https://doi.org/10.31848/arcade.v6i1.813)

PDF  
21-29

MENELUSURI GENIUS LOCI PASAR BARU JAKARTA

Geofani Kurniawaty, Agus Suharsono Ekomadyo  
[10.31848/arcade.v6i1.908](https://doi.org/10.31848/arcade.v6i1.908)

PDF  
30-37

JALUR PEDESTRIAN SEBAGAI UNSUR FISIK PEMBENTUK KARAKTER VISUAL KORIDOR JALAN DIPONEGORO SALATIGA

Reivandy Christal Joenso, Edi Purwanto, Wijayanti Wijayanti  
[10.31848/arcade.v6i1.696](https://doi.org/10.31848/arcade.v6i1.696)

PDF  
38-43

IDENTIFIKASI TRANSFORMASI KORIDOR JALAN Ir. H. DJUANDA (DAGO) BANDUNG SEBAGAI PEMBENTUK PERSEPSI PENGGUNA

Hendi Anwar, Reza Hambali Wilman Abdulhadi, Togar Mulya Raja, Alifannisa Rizqi Nuur Jannaty, Arista Widyanira Aura  
[10.31848/arcade.v6i1.802](https://doi.org/10.31848/arcade.v6i1.802)

PDF  
44-49

POTENSI PENERAPAN KONSEP "LINGKUNGAN 20 MENIT" PADA KAWASAN PERMUKIMAN DI KOTA SEMARANG

Nuzlia Rahdini, Agung Budi Sardjono  
[10.31848/arcade.v6i1.942](https://doi.org/10.31848/arcade.v6i1.942)

PDF  
50-58

IDENTIFIKASI KARAKTERISTIK BIOFISIK DAS CILIWUNG TENGAH

Rini - Fitri, Nur Intan Simangunsong, Nuraida Nuraida  
[10.31848/arcade.v6i1.881](https://doi.org/10.31848/arcade.v6i1.881)

PDF  
59-63

ANALISIS MORFOLOGI KOTA BATAM STUDI KASUS KAMPUNG SEI JODOH

Hendro Murtiono  
[10.31848/arcade.v6i1.890](https://doi.org/10.31848/arcade.v6i1.890)

PDF  
64-67

PENINGKATAN KUALITAS WALKABILITY DI RUAS JALAN H.Z. MUSTOFA KOTA TASIKMALAYA

Dicky Nurmayadi, Farhan Sholahudin  
[10.31848/arcade.v6i1.883](https://doi.org/10.31848/arcade.v6i1.883)

PDF  
68-73

LANSKAP SEBAGAI PROSES DAN PRODUK (LANSKAP BUDAYA, LANSKAP PERKOTAAN, DAN LANSKAP PERKOTAAN BERSEJARAH)

Husna Izzati, Ikaputra Ikaputra  
[10.31848/arcade.v6i1.947](https://doi.org/10.31848/arcade.v6i1.947)

PDF  
74-81

MODIFIKASI DESAIN BANGUNAN UNTUK PENANGGULANGAN SAMPAH DI PERMUKIMAN LAHAN BASAH TEPIAN SUNGAI

Maya Fitri Oktarini, Tutur Lussetyowati, Ahmad Siroj, Alif Sirajuddin Bahri, Tiara Effendi  
[10.31848/arcade.v6i1.965](https://doi.org/10.31848/arcade.v6i1.965)

PDF  
82-89



[Open Journal Systems](#)

#### JOURNAL POLICIES

- » [CONTACT](#)
- » [EDITORIAL TEAM](#)
- » [REVIEWERS](#)
- » [FOCUS & SCOPE](#)
- » [PUBLICATION ETHICS](#)
- » [AUTHOR GUIDELINES](#)
- » [ONLINE SUBMISSION](#)
- » [ARCHIVING](#)
- » [INDEXING](#)
- » [VISITOR](#)

#### ACCREDITED



NOMOR: 36/E/KPT/2019

#### User

Username	<input type="text"/>
Password	<input type="password"/>
<input type="checkbox"/> Remember me	
<input type="button" value="Login"/>	

e-ISSN 2597-3746 (Online)

p-ISSN 2580-8613 (Print)

#### TOOLS



[SUBMIT A PAPER:](#)  
[MANUSCRIPT TEMP](#)



#### Journal Content

Search	<input type="text"/>
Search Scope	<input type="button" value="All"/> ▾
<input type="button" value="Search"/>	

#### Browse

- » [By Issue](#)
- » [By Author](#)

**IDENTIFIKASI LOGIKA-LOGIKA ARSITEKTUR BERKELANJUTAN DALAM PENELITIAN DAN PRAKTEK BERARSITEKTUR**

Yanuarius Benny Kristiawan, Sidhi Pramudito  
10.31848/arcade.v6i1.749

PDF  
90-97

- » By Title
- » Other Journals

**PEMANFAATAN RUANG KAWASAN TEBING BREKSI UNTUK KEGIATAN PARIWISATA PADA PERIODE TAHUN 2016-2017**

Noni Kusumaningrum, Nuthqy Fariz  
10.31848/arcade.v6i1.807

PDF  
98-105

ARCADE has been Indexed:  
 INDEX COPERNICUS INTERNATIONAL

**PERANCANGAN RUMAH TINGGAL YANG MERESPON KONDISI PANDEMIK; PASSIVE DESIGN SEBAGAI UPAYA UNTUK MENYARING PATOGEN**

Noor Zakiy Mubarok, Adityo Adityo, Clarissa Alfionita, Event Alviando Mulyadi, Brigit Murti Utaminingtyas  
10.31848/arcade.v6i1.803

PDF  
106-114



**KONSEP OPTIMALISASI KENYAMANAN TERMAL PADA PERANCANGAN PUSAT PELATIHAN BAHASA ASING DI BANDA ACEH**

Indra Putra Misbach, Maysarah Bakri, Dony Arief Sumarto  
10.31848/arcade.v6i1.825

PDF  
115-119



**EVALUASI DESAIN KANTIN BERDASARKAN PREFERENSI MAHASISWA: SEBUAH ANALISIS ISI**

Sidhi Pramudito, Rachmat Budihardjo  
10.31848/arcade.v6i1.751

PDF  
120-128



**IDENTIFIKASI PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PENERAPAN IDENTITAS VISUAL PADA ELEMEN INTERIOR COWORKING SPACE DIGITAL VALLEY**

M. Togar Mulya Raja, Irmade Salva Sutyaningsih, Megan Dwi Oktaviani  
10.31848/arcade.v6i1.808

PDF  
129-134



**KAJIAN KENYAMANAN VISUAL MELALUI PENCAHAYAAN PADA RUANG KERJA**

Agus Ruminto Adji  
10.31848/arcade.v6i1.841

PDF  
135-139



**PENERAPAN IDENTITAS PERUSAHAAN DALAM PERANCANGAN INTERIOR: STUDI KASUS LEMBAGA BAHASA LIA PENGADEGAN**

Nur Arief Hapsoro, Zetta Andalusia Zahra  
10.31848/arcade.v6i1.957

PDF  
140-147





This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](#).

[0000213881](#)

[View My Stats](#)

**PUBLISHER ADDRESS:**

Department of Architecture, Universitas Kebangsaan, Jl. Terusan Halimun No.37, Lkr. Sel., Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat 40263. E-mail address: [jurnalarsitekturarcade@gmail.com](mailto:jurnalarsitekturarcade@gmail.com)

Similarity CHECK





ARCADE Member of:





## VERNACULAR GOVERNANCE DAN PENGARUHNYA TERHADAP POLA SPASIAL KAKI LIMA DI KEMAYORAN

Baiq Drestanta Lintang Medina<sup>1</sup>, Joko Adianto<sup>2</sup>, Raphaella Dewantari Dwianto<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Magister Kajian Pengembangan Perkotaan, Fakultas Kajian Stratejik dan Global, Universitas Indonesia

<sup>2,3</sup>Universitas Indonesia

E-mail: lintangdrestanta@gmail.com, joko.adianto@gmail.com, raphaela.dwianto@ui.ac.id

### Informasi Naskah:

Diterima:

4 Januari 2022

Direvisi:

29 Januari 2022

Disetujui terbit:

17 Februari 2022

Diterbitkan:

Cetak:

29 Maret 2022

Online

29 Maret 2022

**Abstract:** Street vendors as a representation of private informal economy businesses, seem to be a perennial urban problem in big cities in Indonesia, as well as other cities in Southeast Asia. This is due to the presence of those who intervene in the city's public spaces, namely sidewalks and roads-which are stipulated in the prohibition on private businesses. However, there are times when the existence of street vendors is treated permissively, seen as a form that is allowed to exist. In several studies, this situation is supported because of the involvement of public-private actors in the meta-space network or the spatial topology. This research is structured as a form of development of previous research studies. While previous researchers have introduced several terms, in this study the problem of street vendors is in another term, namely vernacular governance. Through a case study approach of street vendors in Kemayoran Quadrant A, this research is expected to increase understanding and introduce the term vernacular governance in urban studies. At the same time, to provide an understanding of how vernacular governance in practice affects the practice and negotiation process, as well as the spatial pattern of street vendors in urban areas, so that street vendors can survive or are 'allowed' to exist in the midst of urban communities with diverse interests and socioeconomic status.

**Keyword:** Street Vendors; Kemayoran; Vernacular Governance; Spatial Patterns

**Abstrak:** Pedagang kaki lima (PKL) sebagai representasi dari usaha privat ekonomi informal, sepertinya menjadi permasalahan abadi perkotaan di kota-kota besar di Indonesia, maupun kota-kota lain di Asia Tenggara. Hal ini dikarenakan keberadaannya yang mengintervensi ruang publik kota, yakni trotoar dan jalan yang dalam pemanfaatannya melarang usaha-usaha yang bersifat privat. Namun, ada kalanya keberadaan dan eksistensi PKL disikapi secara permisif, terlihat sebagai bentuk pelanggaran yang dibiarakan ada. Dalam beberapa penelitian, situasi tersebut didukung karena adanya keterlibatan para aktor publik-privat dalam jaringan meta space atau pun topologi/jaringan ruang. Penelitian ini disusun sebagai bentuk pengembangan atas kajian-kajian peneliti terdahulu. Sementara peneliti terdahulu telah perkenalkan beberapa istilah, dalam penelitian ini persoalan PKL dikaitkan dengan istilah lain, yakni *vernacular governance*. Melalui pendekatan kualitatif studi kasus pedagang kaki lima di Kemayoran Kuadran A, penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman dan memperkenalkan istilah *vernacular governance* dalam kajian perkotaan. Sekaligus, untuk memberi pemahaman terkait bagaimana *vernacular governance* dalam praktiknya memengaruhi praktik dan proses negosiasi, serta pola spasial PKL di suatu wilayah perkotaan, sehingga PKL dapat bertahan atau 'diperbolehkan' ada di tengah masyarakat perkotaan yang beragam kepentingan dan status ekonomi sosialnya.

**Kata Kunci:** Pedagang Kaki Lima; Kemayoran; Vernacular Governance; Pola Spasial

### PENDAHULUAN

Tren dominasi pekerja sektor informal mengalami lonjakan manakala Indonesia turut terdampak krisis global yang disebabkan adanya pandemi Covid-19, yakni dari 55,88% pada tahun 2019 menjadi 60,47% pada 2020. Pandemi Covid-19 disinyalir menjadi alasan tenaga kerja beralih pekerjaan ke sektor informal sebab banyak dari pekerja formal yang terpaksa harus dirumahkan ataupun di-PHK (Republika). Tren dominasi pekerja sektor informal di Indonesia sebetulnya bukan baru terjadi dalam kurun tahun 2012-2019 maupun karena pandemi

COVID-19 saja (Lokadata). Pada periode 1980-1995, meski relatif terjadi penurunan, persentase jumlah tenaga kerja sektor informal masih lebih dari 60% total tenaga kerja di Indonesia. Di saat krisis moneter pada pertengahan tahun 1997 pun, sektor ekonomi informal, khususnya pedagang kaki lima, menjadi salah satu alternatif usaha yang dilakukan oleh sebagian tenaga kerja dari sektor formal yang terpaksa kehilangan pekerjaan (Pitoyo, 1999). Hal tersebut menandakan bahwa keberadaan sektor ekonomi informal memiliki andil besar untuk



## ANALISIS ALASAN MASYARAKAT DALAM MENGGUNAKAN JALUR PEDESTRIAN DI KOTA BANDAR LAMPUNG

Mahendra Eka Perkasa<sup>1</sup>, B. Chrysmania Artemisia<sup>2</sup>, Haris Murwadi<sup>3</sup>

Universitas Bandar Lampung

E-mail: mahendra.17331023@student.ulb.ac.id, b.chrysmania.17331001@student.ulb.ac.id, murwadi@ulb.ac.id

### Informasi Naskah:

Diterima:  
11 Desember 2021

Direvisi:  
16 Januari 2022

Disetujui terbit:  
15 Maret 2022

Diterbitkan:  
Cetak:  
29 Maret 2022

Online  
29 Maret 2022

**Abstract:** A good city is a city that is able to make it easier for people to carry out various activities in the city while still paying attention to its environmental conditions, such as the availability of pedestrian paths. The pedestrian path is a facility that functions as a space for pedestrians to carry out various activities in a city so that they can walk comfortably and safely. With pedestrian paths, a city can become a city that is more environmentally friendly, because it can reduce emissions from using motorized vehicles that can cause air pollution in an urban environment, such as cycling and walking. The purpose of this research is to find out what reasons make the people of Bandarlampung City use the pedestrian path and to find out what types of activities make people use the pedestrian path. The method used in this study is a qualitative method, data collection was carried out by distributing online questionnaires that were distributed to some of the people of Bandarlampung City. This study found the reasons for the community in using the pedestrian path which were then grouped into two groups of reasons, namely the groups of reasons which were Activity and Non-Activity in nature. The reason group that is Activity consists of the reasons for Accessibility and Kind of Activity. The non-activity group of reasons consists of Lane Comfort and Pushers.

**Keyword:** Pedestrian, Reasons, Type of Activity, Green City, Green Transportation

**Abstrak:** Sebuah kota yang baik adalah kota yang mampu memudahkan masyarakat dalam melakukan berbagai aktivitas di dalam kota dengan tetap memperhatikan kondisi lingkungannya, seperti tersedianya jalur pedestrin. Jalur pedestrin merupakan sebuah fasilitas yang berfungsi sebagai ruang bagi pejalan kaki dalam melakukan berbagai aktivitas di suatu kota agar dapat berjalan dengan nyaman dan aman. Adanya jalur pedestrin, suatu kota dapat menjadi kota yang lebih ramah lingkungan, karena dapat mengurangi emisi dari penggunaan kendaraan bermotor yang dapat mengakibatkan pencemaran udara pada suatu lingkungan perkotaan, seperti bersepeda dan berjalan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui alasan apa saja yang membuat masyarakat Kota Bandarlampung menggunakan jalur pedestrin dan mengetahui jenis kegiatan apa saja yang membuat masyarakat menggunakan jalur pedestrin. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuisioner online yang dibagikan kepada sebagian masyarakat Kota Bandarlampung. Penelitian ini menemukan alasan masyarakat dalam menggunakan jalur pedestrin yang kemudian dikelompokkan menjadi dua kelompok alasan, yaitu kelompok alasan yang bersifat Activity dan Non-Activity. Kelompok alasan yang bersifat Activity terdiri dari kelompok alasan Accessibility dan Kind of Activity. Kelompok alasan yang bersifat Non-Activity terdiri dari Lane Comfort dan Pushers.

**Kata Kunci:** Pedestrian, Alasan, Jenis Kegiatan, Kota Hijau, Transportasi Hijau

### PENDAHULUAN

Kota Bandarlampung merupakan Ibu Kota dari Provinsi Lampung yang berperan sebagai pusat daerah transit kegiatan perekonomian antara Pulau Jawa dengan Pulau Sumatra, sehingga letak posisi ini sangat menguntungkan bagi Kota Bandarlampung untuk mengembangkan kotanya agar bisa menjadi lebih baik lagi.

Peningkatan jumlah penduduk perkotaan akan berdampak pada kondisi lingkungan, sosial, dan ekonomi perkotaan (Malik & Dewancker, 2018). Sebuah kota yang baik adalah kota yang mampu memudahkan masyarakat dalam melakukan aktivitas di dalam kota, seperti tersedianya jalur

pedestrin/jalur pejalan kaki atau sering kita sebut sebagai trotoar. Jalur pedestrin merupakan salah satu elemen pelengkap dalam suatu kota, yang berfungsi untuk kegiatan pejalan kaki dalam melakukan berbagai kegiatan, sehingga dapat meningkatkan keamanan dan kenyamanan bagi pejalan kaki. Jalur pejalan kaki yang ideal harus mengikuti peraturan pemerintah (Murwadi & Dewancker, 2017).

Jalan kaki merupakan moda transportasi yang sangat mendasar bagi masyarakat khususnya di lingkungan perkotaan (Nuzir & Dewancker, 2016). Jalur pedestrin, sebagai jalur sirkulasi utama pejalan kaki, dapat dirancang berdasarkan prinsip